

FPII

Pilpres 2024 Prabowo-Gibran Menang Telak, Analisis Intelijen Hendropriyono Terkonfirmasi dengan Hasil Survei IPI

Lutfi Adam - BATANG.FPII.OR.ID

Nov 22, 2023 - 16:35



Capres dan Cawapres nomer urut 2 , Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka

JAKARTA - Direktur Eksekutif Indikator Politik Indonesia (IPI) Burhanuddin Muhtadi menanggapi Jenderal TNI (Purn) A.M. Hendropriyono yang memprediksi duet Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka menang di Pilpres 2024 satu putaran.

Hal itu mengkonfirmasi data intelijen lapangan versi Hendropriyono dengan hasil survei yang dipublikasikan lembaga survei kredibel belakangan ini.

Menurut Burhanuddin, pernyataan Hendropriyono menarik untuk dicermati mengingat pakar intelijen tersebut merupakan aktor yang memiliki kesejarahan dengan Ketua Umum PDI Perjuangan Megawati Soekarnoputri.

Dari sisi aktor, siapa yang mengucapkan pernyataan ini menarik karena disampaikan oleh Jenderal Hendropriyono, orang dekat Ibu Mega dan pernah mengatakan mendukung Mas Ganjar dan kita tahu beliau adalah mantan Pangdam Kodam Jaya yang akhirnya membuat Ibu Mega mengambil alih PDI saat itu," kata Burhanuddin Muhtadi dalam keterangannya di salah satu stasiun TV Swasta, dikutip Rabu (22/11/2023).

Jadi jasanya sangat besar buat karir politik seorang Megawati, menantunya juga sekarang menjadi tangan kanan Ganjar di tim kampanye pemenang Ganjar," tambahnya.

Burhanuddin tidak mau berspekulasi soal motif Jenderal Hendropriyono menyampaikan analisa intelijen tersebut, apakah bagian dari propaganda atau deception.

Hanya saja, kata Burhanuddin, prediksi Hendropriyono bisa dijelaskan dari sisi voting behaviour atau perilaku pemilih yang dipotret dari survei opini publik.

Memang pernyataan Pak Hendropriyono kebetulan itu senada dengan temuan-temuan survei nasional yang dilakukan oleh lembaga-lembaga kredibel, jadi ada potensi Prabowo Subianto menang satu putaran," ungkapnya.

Meski demikian, Burhanuddin menyebut data yang dipakai oleh Hendropriyono tidak seluruhnya sama, meskipun sesuai dengan kesimpulan survei opini publik.

"Minimal survei saya misalnya, beliau sampaikan mesin partai Golkar dan Demokrat sangat solid sukseskan Prabowo-Gibran, di data saya itu terlihat masih ada fenomena split-ticket voting," ujar Burhanuddin

Dikatakan Burhanuddin, jika mencermati hasil survei, terutama yang dirilis Indikator Politik Indonesia pada awal November 2023, tren elektabilitas Prabowo-Gibran mengalami peningkatan cukup signifikan.

Peningkatan elektabilitas Prabowo-Gibran, lanjut Burhanuddin, disebabkan oleh migrasi besar-besaran pendukung Jokowi yang disebabkan oleh gol bunuh diri dari kubu Ganjar-Mahfud karena melakukan serangan kepada Jokowi dan keluarganya.

Kalau kita lihat apa yang menyebabkan Prabowo Gibran melesat terutama survei pasca pendaftaran itu adalah blunder dari tim kampanye Ganjar Mahfud," ungkap Burhanuddin.

Apa yang saya maksud blunder, blunder di sini adalah serangan kepada Pak Jokowi terutama kepada Gibran itu justru seperti menembak kaki sendiri dan kemudian membuat migrasi besar-besaran basis Presiden Jokowi yang

sebelumnya mendukung Ganjar beralih ke Prabowo Gibran," jelasnya

Burhanuddin menilai, peningkatan elektabilitas Prabowo-Gibran karena mendapatkan momentum besar dari bludernya kubu Ganjar-Mahfud yang diikuti dengan anjloknya elektabilitas capres cawapres nomor urut 3 tersebut.

Kalau kita tes datanya memang seperti itu, jadi misalnya di bulan sebelum pendaftaran itu sebagian besar pendukung Pak Jokowi mengatakan Ganjar adalah capres yang didukung oleh Presiden Jokowi, tetapi dua hingga tiga minggu terakhir ketika serangan keras sekali ditunjukkan kepada Prabowo Gibran oleh tim Ganjar Mahfud itu terjadi perubahan besar basis Pak Jokowi beralih," terangnya

Lebih jauh Burhanuddin mengatakan, pendukung Jokowi yang beralih ke Prabowo-Gibran bukan hanya pada basis non-PDIP, tetapi juga dari kalangan basis pemilih PDIP.

Termasuk juga terutama adalah basis pendukung Pak Jokowi non PDIP dari kalangan PDIP juga turun dari awalnya hampir 80% konstituen PDIP yang memilih Ganjar sekarang tinggal 60-an%," papar Burhanuddin

Sebelumnya, Mantan Kepala Badan Intelijen Negara (BIN) Jenderal (Purn) Hendropriyono memprediksi pasangan Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka bakal memenangi Pilpres 2024. Prediksi Hendropriyono itu didasari analisis intelijen.

"Kalau menurut perkiraan intelijen ini hari dan kalau tidak ada perubahan yang signifikan Prabowo-Gibran akan menang," kata Hendropriyono

Paman Adam